



BULETIN KKI - NY

**KERASULAN KATOLIK INDONESIA
(INDONESIAN APOSTOLATE)**

SEKRETARIAT:

83-11 BRITTON AVE, ELMHURST, NY 11373

[http : //www.kkiny.org](http://www.kkiny.org)

MISA MINGGU KE -2

Hari/Tgl : Minggu, 11 Januari 2015

Waktu : Misa Kudus 3:00 PM – 4:30 PM

Perayaan & Ramah Tamah 4:30 PM – selesai

Pemimpin Misa: Romo Gregorius Kukuh Nugroho, CM

Tempat : Resurrection Ascencion Church

85-26 61st Road , Rego Park, NY 11374

(Corner of Woodhaven Blvd & 61st Rd)

Direction:

Subway

G or R train, turun di Woodhaven Blvd. (Queen's Mall). Jalan sepanjang Woodhave Blvd., kira-kira 4 traffic light, belok kanan di 61st Rd.

Car

Long Island Expressway (L.I.E/495 East) exit di Woodhaven Blvd. Belok kanan di Woodhaven Blvd. Kira-kira 2 traffic light, belok kanan di 61st Rd.

MISA MINGGU KE-4

Hari/Tgl : Minggu, 25 Januari 2015

Waktu : Misa Kudus 3:00 PM – 4:30 PM

Perayaan & Ramah Tamah 5:00 PM – selesai

Pemimpin Misa: Romo Robert Mirsel, SVD

Tempat : Bartholomew Church(Chapel)

43-22 Ithaca St, Elmhurst, NY 11373

***(Untuk sementara Ramah Tamah di Gereja
Bartholomew tidak ada, akan diberitahukan lagi
kapan kita bisa mengadakan ramah tamah kembali)***



SALAM KETUA

Rekan-rekan yang terkasih,

Selamat Tahun Baru 2015, kiranya damai sejahtera selalu beserta kita keluarga besar KKI NY.

Terima kasih atas kebersamaan di tahun 2014 yang boleh kita lalui bersama sebagai Keluarga Besar KKI NY. Suka dan duka yang datang silih berganti didalam kehidupan beriman kita kiranya dapat memperkuat tali persaudaraan kita antar sesama. Tidak ada yang sempurna tetapi biarlah dengan pimpinan Roh Kudus sajalah kita bisa tetap bisa saling mengisi, memaafkan dan memasuki tahun yang baru ini dengan penuh harapan. Kiranya juga kita sebagai umat Katolik bisa selalu menjadi berkat selalu dimanapun kita berada sehingga nama Tuhan saja yang dipermuliakan.

Terima kasih juga saya ucapkan kepada semua Staff KKI NY dan juga semua umat KKI yang selalu semangat didalam melayani Tuhan juga yang sudah ikut aktif dalam setiap kegiatan KKI. Terima kasih atas kerjasama dan bantuannya. Semoga kita semua selalu dipesatukan sebagai keluarga besar KKI NY yang bisa menjadi terang selalu dimanapun kita berada.

Tuhan memberkati.

Nofi Siregar
Ketua KKI NY

SADAR LITURGI
Rm. FX. Agis Triatmo O.Carm
sumber : www.imenkatolik.or.id

(MR 307)

Lilin diperlukan dalam setiap perayaan liturgi untuk menciptakan suasana khidmat dan untuk menunjukkan tingkat kemeriahan perayaan (hari Minggu atau perayaan besar lainnya bisa menggunakan lebih dari 2 lilin). Lilin tersebut diletakkan di atas atau di sekitar altar sesuai dengan bentuk altar dan tata ruang panti imam, Semuanya harus ditata secara serasi dan tidak boleh menghalangi pandangan umat, sehingga mereka dapat melihat dengan jelas apa yang terjadi di altar atau yang diletakkan di atasnya.





LAPORAN KEUANGAN BULAN DESEMBER 2014

Saldo Awal	\$	1,066.82		
Kolekte Cash - mgg ke-2	\$	347.00		
Sumbangan dr koor utk sisa uang farewell	\$	21.00		
Kolekte check	\$	70.00	\$	(70.00)
Gereja RA			\$	(150.00)
Stipendium Romo (2 Romo)			\$	(200.00)
Gudang			\$	(50.00)
Cash advance Natal			\$	(900.00)
Stamp			\$	(130.00)
Saldo Akhir	\$	1,504.82	\$	(1,500.00)
	\$	4.82		

LAPORAN KEUANGAN SUMBANGAN SOSIAL

Saldo Awal	\$	3,371.20		
Minggu ke 2 - Dec 14, 2014	\$	119.00		
Sumbangan Perwakrin			\$	(150.00)
Saldo Akhir	\$	3,340.20	\$	-
			\$	(150.00)

LAPORAN KEUANGAN MUDIKA BULAN DESEMBER 2014

Saldo Awal	\$	500.00		
Surplus bazaar	\$	340.00		
Registrasi			\$	(50.00)
Bayar ke Tante Endang			\$	(20.00)
Penjualan makanan (sumbangan dr Lydia)	\$	97.00		
Pengeluaran			\$	(32.00)
Tambahan jualan	\$	52.00		
Tambahan uang kas	\$	173.00		
Saldo Akhir	\$	1,060.00	\$	(102.00)

TERTAWA SEJENAK

TUHAN ADA DIMANA?

Suatu hari seorang guru agama sedang melakukan ujian lisan dengan beberapa murid dikelasnya :

Guru : Haris kamu tau ngga, ada berapa agama yg ada di Indonesia...?

Haris : ada banyak Buuu, ada Islam ada Kristen, Budha, Hindu, Konghucu dll

Guru : Baguuuus.

Guru : haris kamu tau nggaK Tuhan itu ada dimana...?
Haris : .??...anu bu,... ada di kamar mandi...!

Guru : lho kok di kamar mandi...???

Haris : iya Bu tadi pagi ketika saya antrian mau mandi, Ayah teriak dari luar sambil bilang "YA TUHAN....LAMA SEKALI KAMU DI DALAM"



SEPULUH BERITA KATOLIK

Paus umumkan 20 kardinal baru, sebagian besar dari negara berkembang

05/01/2015

Paus Fransiskus pada hari Minggu mengumumkan 20 kardinal baru, sebagian besar mereka berasal dari Afrika, Asia, dan Amerika Latin, kawasan yang semakin penting karena pergeseran jumlah anggota Gereja Katolik Roma. Sebanyak 15 kardinal baru tersebut berusia di bawah 80 tahun, berarti mereka berhak untuk bergabung dalam konklaf untuk memilih Paus berikutnya. Dalam mengumumkan para kardinal baru tersebut, Paus Fransiskus mengatakan mereka berasal “dari 14 negara dari setiap benua (dan) ini menunjukkan hubungan yang tak terpisahkan di antara Gereja Roma” dan Gereja-gereja di seluruh dunia.

Para kardinal baru yang diangkat mencakup tiga dari Afrika, lima dari Amerika Latin serta lima dari Asia-Pasifik. Uskup Soane Patita Paini Mafi dari Tonga menjadi kardinal pertama dari kepulauan Polinesia. Dengan usia 53 tahun, ia juga akan menjadi kardinal termuda. Mgr John Dew, Uskup Agung Wellington menjelaskan pengangkatan Mgr Mafi sebagai sebuah “berita bagus” untuk daerah itu. “Meskipun kami secara geografis jauh dari sebagian besar dunia, Paus Fransiskus telah

menjelajahi dunia untuk mengangkat para kardinal baru,” katanya dalam sebuah pernyataan.

Sementara itu Mgr Daniel Sturla, orang Uruguay kedua yang diangkat menjadi kardinal, mengatakan dia “terkejut” dengan pengangkatannya karena kurang setahun setelah ia diangkat sebagai uskup agung Montevideo.

Pilihan Paus Fransiskus terhadap seorang Haiti menjadi kardinal juga yang pertama bagi Gereja di kawasan itu. Meskipun berbagai negara terwakili, Eropa masih menyumbang kelompok terbesar dengan tujuh kardinal, termasuk tiga orang Italia. Tidak ada orang Amerika Serikat atau Kanada. Tidak ada kardinal Amerika Serikat atau Kanada yang diangkat pada Minggu, kata Juru Bicara Vatikan Pastor Federico Lombardi karena “jumlah mereka sudah sesuai dan stabil”.

Para kardinal baru itu mencerminkan perubahan dalam demografi Gereja, yang telah bergeser ke Afrika, Amerika Latin dan Asia dalam abad terakhir.

Tahun 1910, sekitar 65 persen umat Katolik di dunia tinggal di Eropa, 24 persen di Amerika Latin dan Karibia, demikian sebuah studi tahun 2010 dari Pew Research Center, yang berbasis di Amerika Serikat. Tahun 2010, Amerika Latin menyumbang 39 persen sementara 16 persen berada di Afrika dan 24 persen di Eropa. Di bawah ini adalah nama-nama dari 20 kardinal baru:

Asia-Pasifik:

Uskup Agung Charles Maung Bo dari Myanmar

Uskup Agung John Atcherley Dew dari Selandia Baru

Uskup Agung Francis Xavier Kriengsak Kovithavanij dari Thailand

Uskup Soane Patita Paini Mafi dari Tonga

Uskup Agung Pierre Nguyen Van Nhon dari Hanoi

Eropa:

Uskup Agung Dominique Mamberti dari Prancis

Uskup Agung Francesco Montenegro dari Italia

Uskup Agung Luigi De Magistris dari Italia

Uskup Agung Ricardo Blazquez Perez dari Spain

Uskup Agung Karl-Joseph Rauber dari Jerman

Uskup Agung Edoardo Menichelli dari Italia

Uskup Agung Manuel Jose Macario do Nascimento Clemente dari Portugal

Afrika:

Uskup Arlindo Gomes Furtado dari Cape Verde

Uskup Emeritus Julio Duarte Langa dari Mozambique

Uskup Agung Archbishop Berhaneyesus Demerew Souraphiel dari Ethiopia

Amerika Latin:

Uskup Agung Daniel Fernando Sturla Berhouet dari Uruguay

Uskup Agung Alberto Suarez Inda dari Meksiko

Uskup Jose Luis Lacunza Maestrojuan dari Panama

Uskup Agung Jose de Jesus Pimiento Rodriguez dari Colombia

Uskup Agung emeritus Luis Hector Villaba dari Argentina.

Sumber: ucanews.com



POJOK ROHANI KATEKISMUS

API PENYUCIAN



Menurut pandangan orang sebetulnya, *setelah kematian (bukan pada hari kiamat kelak) setiap orang akan diadili secara pribadi*. Dimana ada tiga kemungkinan dari pengadilan itu yaitu Surga, Api Penyucian (Purgatory) dan Neraka. Karena mereka yang menganggap diri kurang baik untuk surga, dan juga tidak mau masuk ke neraka, maka Api Penyucian dipandang sebagai pintu yang "normal". Tetapi api penyucian pun bukan pintu, juga bukan kemungkinan kemungkinan ketiga disamping surga dan neraka.

DASAR untuk keyakinan ini ialah :

Injil Lukas 16:22 : dimana digambarkan orang kaya berteriak kepada Abraham minta tolong; kisah ini memang suatu perumpamaan yang tidak benar-benar terjadi tetapi tetap mencerminkan keyakinan Lukas bahwa sebelum akhir zaman pun Abraham sudah "mulia disurga dan orang kaya yang sdah mati itu bisa berteriak minta tolong"

demikian juga pada surat-surat Rasul paulus kepada jemaat di korintus dan Filipi 2Korintus 5:8 dan Filipi 1:23 "

dimana Paulus dengan jelas mengungkapkan keinginannya untuk segera mati saja, yakni berpisah dari tubuhnya yang fana untuk bersatu dengan Yesus Kristus dalam kebahagiaan, namun demi umatnya, Paulus lebih suka tetap hidup di dunia agar bisa membina umatnya. Keyakinan Paulus ini mencerminkan iman bahwa sebelum kebangkitan pada akhir zaman pun, orang yang sudah mati dapat bersama dengan Kristus disurga. Dengan kata lain kebangkitan badan pada akhir jaman, jiwa orang sudah diadili dan bisa mulia bersama Kristus.

Setelah Akhir zaman akan ada kebangkitan badan, jiwa orang mati akan diersatukan kembali dengan badan, untuk diadili bersama-sama dengan seluruh umat manusia. Baik yang sudah diadili secara pribadi maupun yang belum, akan diadili secara bersama-sama (pengadilan umum). Tetapi hasil pengadilan pribadi yang sudah terjadi sebelum akhir zaman tetap berlaku dan hanya diteguhkan dalam pengadilan umum pada akhir zaman.

Dalam ajaran Resmi Gereja juga tidak disebut "api", hanya "penyucian"(purgatorium) saja, ialah adanya tahap terakhir dalam proses pemurnian pada perjalanan kepada Allah. Kiranya proses pemurnian itu belum selesai pada saat kematian. maka kematian sendiri dapat menjadi pengallaman pemurnian itu.

Pada saat kematian manusia melihat dirinya sendiri dlam keadaan sesungguhnya. Khususnya karena kematian itu berarti penyerahan kepada Allah, maka pemurnian dialami sebagai ketidakcocokan yang menyakitkan. Apa yang lazim disebut "pengadilan", dialami sebagai siksaan dan juga pemurnian. Sekiranya itulah yang dimaksud dengan "Api Penyucian" yang terjadi pada saat kematian sendiri.

Demikian halnya doa-doa untuk jiwa-jiwa dalam api penyucian adalah doa untuk orang-orang yang pada saat kematian sebetulnya belum siap menghadap Tuhan. Dimana orang itu meninggal dalam persekututan iman (Telah dibaptis, baptis keinginan, baptis darah), yang disebut Gereja. Maka sudah sewajarnya "persekutuan para kudus" juga dihayati dalam doa untuk saudara-saudara kita, yang masih pada perjalanan menuju Tuhan.

Api penyucian bukanlah ""neraka sementara" (dengan api yang tidak begitu panas). Api penyucian adalah pengalaman sedalam-dalamnya behwa seseorang"mendapat malu karena segala perbuatan durhaka yang dilakukan" dihadapan Tuhan.



RENUNGAN PENDEK

Kalau Unta Berhasil Masuk Lubang Jarum

Seorang kaya suatu hari datang mendekati Yesus dan mengajukan pertanyaan serius ini: “Tuhan, apa yang harus kubuat, agar aku bahagia?”. Dia bukan peminum, apalagi pemabuk. Hidupnya suci, dia melakukan semua yang dianjurkan oleh kitab suci dan melaksanakan hukum-hukum taurat. Dia datang dengan penuh keyakinan dan tidak membayangkan yang lain selain afirmasi Yesus. Yah, Tuhan membenarkan apa yang telah dibuat orang baik ini. Namun, rupanya Yesus belum selesai bicara. Dia melanjutkan: “jika engkau ingin sempurna, juallah segala milikmu dan berikanlah semuanya untuk orang miskin. Setelah itu ikutilah aku... Jawaban ini tentu mengejutkan. Dengan melemparkan tantangan ini, kalau ingin sempurna, Yesus rupanya mau bilang bahwa menjadi baik saja tidak pernah cukup untuk seorang kristiani. Kita perlu menginginkan yang lebih dari itu, yakni menjadi lebih baik tanpa harus menjadi paling baik. Menjadi bahagia, hemat saya adalah perjalanan untuk semakin hari menjadi semakin lebih baik. Yesus menyediakan syarat yang sangat jelas walaupun seringkali salah diartikan. Ada tiga sikap (lebih dari pada tindakan) yang tidak terpisah satu dengan yang lain. Pertama menjual segala harta milik kita lalu kedua memberikannya pada orang miskin. Dua kalimat

yang setara. Yang satu tentu tidak berarti menuntut kita membuat sebuah bazar gratis di mana kita akan menjual segala milik kita bahkan pakian yang melekat di badan sekalipun. Bukan di sini letak sifat ekstrem perintah Yesus. Pun meski kita kemudian rajin bersedekah atau memberi derma pada orang miskin, bukan di sana letak radikalitas pesan Yesus. Yang pertama adalah undangan untuk melepaskan sikap ‘tergantung’, ‘ketagihan’, lengket pada harta benda, atau idola pada pekerjaan, karir, nama baik, popularitas, ide, dan semua yang menggoda kita memutlakan diri kita sendiri. Yang kedua merupakan kelanjutan daripertama, kemurahan hati, hidup yang tak lengket yang tidak berpusat pada dirinya adalah hidup yang dengan sendirinya mudah memberi. Buah diciptakan untuk memberi, demikianlah kenapa tak satu pun buah di bumi kita yang begitu sulit dipetik untuk dimakan. Dua keutamaan ini, berakar pada undangan yang ketiga, ikutilah aku... Mengikuti pertama sekali, berjalan di belakang. Nah, memilih untuk lepas bebas dan bermurah hati adalah pilihan yang kita buat karena Yesus, karena Dia sendiri telah melakukannya. Yang kedua, mengikuti Dia Berarti menjadi serupa Dia. Menjadi, in becoming adalah sebuah perjalanan panjang. Saya teringat kisah Yunus yang hampir selama sepekan ini kita renungkan dalam misa harian. Ia dipanggil Tuhan untuk memperingati orang Niniwe tentang kehancuran yang akan terjadi atas mereka jika mereka tidak bertobat. Yunus melarikan diri karena dia tahu Tuhan akan bermurah hati dan mengampuni. Harus menerima kenyataan bahwa Tuhan bermurah hati pada musuh kita, pada orang yang kita benci, yang kita

anggap ‘kafir’ tidak bisa ditanggung Yunus, seorang Israel sejati yang sedari dulu percaya bahwa hanya Israel lah yang Tuhan cintai. Dia lari, menyingkir, bersembunyi bahkan menyesal pernah mengenal Tuhan, hingga akhirnya lewat pertolongan seekor ikan Yunus diselamatkan dari maut di tengah pelariannya. Pengalaman inilah yang pelan-pelan mengubah hati Yunus sebelum akhirnya dia pergiewartakan peringatan pertobatan pada orang-orang Niniwe. Lebih mudah seekor unta masuk lewat lubang jarum daripada seorang kaya masuk kerajaan surga. Alegori ini tidak lain mau mengatakan bahwa, kita tidak bisa mengerti dan mulai merasakan surga kalau kita belum mampu membebaskan diri dari segala keyakinan keliru kita tentang siapa Tuhan dan juga tentang orang lain. Orang lain, bahkan musuh kita dicintai secara istimewa dan bahkan secara sama oleh Tuhan sebagaimana Ia mencintai kita sendiri. Maaf, jangan memakai kriteria sama seperti yang kita inginkan. Kita mesti mencintai musuh juga justru karena kita mauewartakan pada-Nya bahwa Tuhan mencintai dia. Anda tahu Friederich Nietzsche bukan?, filosof yang dianggap musuh orang beragama, bahkan oleh orang Kristiani sendiri, karena dia yang paling keras memelopori ‘pembunuhan’ Tuhan dan menyingkirkan-Nya dari sejarah kita: bunuhlah Tuhan, dan hiduplah manusia, itulah slogan ateisme modern yang dicetuskan filsafat subjek. Sebenarnya, ini bukan penemuan Nietzsche, pun dia tidakewartakan sesuatu yang baru tentang Tuhan, apalagi tentang kematian-Nya. Tuhan memang telah mati, tapi Dia bangkit dan hidup. Ia



mati justru supaya manusia, yakni kita hidup bukan? Kitab suci memberi kesaksian tentang itu, dan Gereja sudah sejak lama mewartakannya. Bedanya, kita tidak bisa menyingkirkan Tuhan, ataupun lari dari-Nya. Lihatlah orang seperti Nietzsche ternyata juga tetap membantu kita mengerti Tuhan;. Betapa pun jeleknya Nietzsche di mata orang beriman, toh dia pantas kita hormati karena mengingatkan kita pada misteri cinta Tuhan (pendapat pribadi), yang tidak pernah menyingkir dari sejarah kita, biarpun kita tidak lagi mau mencintai-Nya, menolaknya. Tuhan tidak mati, Ia hidup di antara kita yang tanpa melihat latarbelakang agama, atau kategori sosial lainnya menolong saudara-saudara kita yang menderita di Padang atau di manapun. Inilah yang harus kita wartakan sementara kita berjalan mengikuti Yesus. Dengan mencintai seradikal Yesus, alegori tadi menjadi puisi indah, bahwa kita bisa membuktikan mungkin saja unta itu melewati lubang jarum.

QUOTE

Hakikatku adalah yang aku pikirkan, bukan apa yang aku rasakan.
(**albert einstein**)

Takut akan kegagalan seharusnya tidak menjadi alasan untuk tidak mencoba sesuatu. Kepemimpinan adalah Anda sendiri dan apa yang Anda lakukan.

**Frederick Smith, Pendiri
Federal Express**

Info

- Doa rosario setiap bulan mgg I bertempat di rumah ibu merry liwan jam 3 siang. Jika ada yang ingin mengadakan doa rosario di tempat/rumah umat kki ny silahkan menghubungi sie rosario Ibu Ratna djuhari dan Ibu Theresia Hoo
- Untuk baptisan bayi mohon menghubungi Ibu luciana lintoro dan Ibu Gisela Gunawan
- Mohon agar setiap umat yang ingin menerima email/info mengenai kki harap segera ber-subscribe di kkiny-subscribe@yahoogroups.com

Terima Kasih Kepada Penyumbang Dana Natal & Penyumbang Konsumsi

(Yang belum sempat dimasukkan dibuku acara Natal 2014)

1. Sofian Oeswadi & Merry Santosa
2. Tanusantoso family
3. Popoy & Irlanty Tannutjahya
4. Sofia Rosilela
5. Erni & Bambang Inputra
6. Elyawati Tanuwirjo
7. David Widjaja & Pauline Suwandhi
8. Yos Toto Subagyo & Melania Karyati
9. No name
10. Henny Nila
11. No name
12. Mardecia Paulce
13. Dewi Utariningsih
14. Shiela and Robbie Peeters